

| | | |
|-------------------------------|--|-------------------------|
| Makalah Pendamping | Peran Pendidik dan Ilmuwan Sains dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0" | ISSN : 2527-6670 |
|-------------------------------|--|-------------------------|

Profil Kemampuan Kreativitas Siswa SMP N I Wungu, Madiun

Ria Sukesti¹, Jeffry Handhika²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas PGRI Madiun

Email : ¹yayahbisma@yahoo.com; ²jhandhika@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi tata surya, 2) dengan model pembelajaran *PeerTeaching*, peneliti dapat mengetahui peningkatan kreativitas siswa . Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan metode survei, observasi, instrumen dan wawancara. Sampel dari penelitian yang diambil sebanyak 28 responden. Hasil survei dengan menggunakan instrumen menunjukkan bahwa kemampuan berpikir lancar (*fluency*) sebesar 55.04%, kemampuan berpikir luwes (*flexibility*) sebesar 55.23%, kemampuan memperinci (*elaboration*) sebesar 55.47 %, dan kemampuan memperbaharui sebesar 44.28%. Hasil survei dengan menggunakan instrumen, menunjukkan bahwa rata-rata presentase kreativitas siswa kelas VII A SMPN I Wungu sebesar 52.2 %. Berdasarkan presentase tersebut maka tingkat kreativitas siswa dalam kategori rendah.

Kata kunci: *Kreativitas , Kemampuan Berpikir*

PROFILE OF STUDENT CREATIVITY CAPACITY STUDENT SMPN 1 WUNGU, MADIUN

Abstract

This research aims to: 1) know the increase of students' creativity in science learning in solar system materials, 2) with peer teaching model, the researcher can know the improvement of student creativity. This research uses descriptive research with qualitative approach. Data collection by survey method, observation, instrument and interview. Samples from the research taken as many as 28 respondents. The result of the survey using instrument shows 55.04% fluency ability, 55.23% flexibility ability, 55.47% elaboration ability, and 44.28% ability to update. The result of the survey by using the instrument shows that the average percentage of creativity of grade VII A SMPN I Wungu is 52.2%. Based on the percentage, the level of creativity of students in the low category.

Keywords: *Creativity, Thinking Ability*

Pendahuluan

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sebuah karya baru baik berupa produk maupun ide atau gagasan baru yang berbeda dan belum ada sebelumnya. Menurut Muaza Habibi, kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan keterampilan yang berbeda daripada umumnya dan berpikir yang menunjukkan kelancaran, fleksibilitas dan orisinalitas, dan kemampuan mengembangkan suatu ide yang berbeda dengan yang lain (Habibi, 2015). Kreativitas adalah kunci utama sebuah kemajuan, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif. Saat ini kreativitas siswa menjadi perhatian pemerintah, hal itu dibuktikan dengan adanya upaya pemerintah, seperti perbaikan kurikulum pendidikan yang lebih memfokuskan pada keaktifan siswa dalam suatu pembelajaran. Sehingga dapat mengembangkan kreativitas belajar siswa. Namun, dalam kenyataannya tingkat kreativitas siswa belum bisa dikatakan benar-benar mengalami peningkatan, salah satunya pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi tata surya kelas VII A SMPN 1 Wungu. Masalah tersebut terjadi karena guru belum bisa menciptakan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk berpikir kreatif.

Hal yang membuat siswa bosan dan malas mengikuti pelajaran adalah adanya pembelajaran yang tidak menyenangkan atau kurang menarik perhatian siswa. Sebagian besar siswa merasa jenuh terhadap materi yang disampaikan oleh guru jika guru tidak dapat menyampaikan materi secara aktif dan kreatif. Guru tidak dapat menyalahkan siswa yang belum paham terhadap materi yang sudah disampaikannya, tetapi guru dapat memperbaiki pembelajarannya. Seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “ Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.” Selain itu Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tentang Standar Pendidikan Nasional, berbunyi “ Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh, maka peneliti bermaksud memprofilkan kinerja guru IPA SMPN 1 Wungu, Madiun berdasarkan kompetensinya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat purpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2015). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu : (1) melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar, (2) memberikan instrumen untuk mendapatkan data kreativitas siswa khususnya pada mata pelajaran IPA materi tata surya, (3) memprofilkan hasil dari instrumen kreativitas siswa pada pembelajaran IPA .

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Wungu, yang terletak di Jl. Dungus, Desa Wungu, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun dan dilakukan sesuai dengan jam pelajaran IPA di kelas VII A pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan instrumen penilaian kepada siswa kelas VII A, yaitu sebanyak 28 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pemberian instrumen berupa tes soal yang diberikan kepada 28 siswa kelas VII A SMP N 1 Wungu, dengan jumlah soal 10 butir tiap masing-masing butir soal bernilai , dibagi menjadi empat aspek, diantaranya Aspek Kelancaran,

Keluwesan, Keterincian dan Keterbaruan dimana setiap aspek berada di tingkat rendah dengan presentase dibawah 75%.

Tabel Data Kreativitas Siswa

| Aspek | Presentase | Total Presentase |
|-------------|------------|------------------|
| Kelancaran | 54.04% | 52.2% |
| Keluwesan | 55.23% | |
| Keterincian | 55.47% | |
| Keterbaruan | 44.28% | |



Berdasarkan hasil penelitian dengan cara survei dan pemberian instrumen tes kepada 28 siswa. Diperoleh hasil tingkat kreativitas siswa pada materi tata surya 52.2 %.

Dari uraian diatas, peneliti ingin memberikan solusi berupa model pembelajaran *peer teaching* untuk meningkatkan kreativitas siswa. Solusi diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru agar menjadi maksimal.

Kesimpulan

Kreativitas adalah salah satu unsur utama kualitas pendidikan. Tingkat kreativitas siswa kelas VII A SMP Negeri I Wungu, Madiun dalam kategori rendah hanya 52.2%. Untuk itu peneliti ingin memberikan solusi dengan memberikan model pembelajaran *Peer Teaching* sebagai upaya dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran siswa.

Daftar Pustaka

Habibi, M. (2015). *Kreativitas Dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Deepublish.
 Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.